

LAPORAN TRACER STUDI

TAHUN 2025

Program Studi Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung

-  MENGGALI JEJAK LULUSAN
-  MENGUATKAN MUTU
-  MEMBANGUN MASA DEPAN
-  BERDAMPAK UNTUK UMMAH



*Bismillah
membangun generasi
khoiro ummah.*



www.unissula.ac.id



@unissula

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Alumni Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

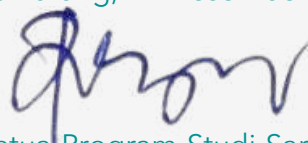
Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan pengalaman lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Melalui *tracer study*, Program Studi Sarjana Akuntansi dapat memperoleh data dan informasi mengenai masa transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta berbagai masukan dari alumni dan pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program studi. Pelaksanaan *tracer study* ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA dalam menjalankan proses evaluasi berkelanjutan terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan. Hasil *tracer study* diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai daya saing lulusan, tingkat keberhasilan proses pembelajaran, serta kesesuaian capaian pembelajaran lulusan dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan perkembangan profesi akuntansi. Selain itu, hasil *tracer study* juga menjadi salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan strategis, pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan kompetensi lulusan di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh alumni dan pengguna lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner *tracer study*. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga pelaksanaan *tracer study* dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan pelaksanaan *tracer study* pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi salah satu referensi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 19 Desember 2025



Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	1
Pendahuluan	2
A. Latar Belakang	2
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
Metode <i>Tracer Study</i>	5
A. Sasaran	5
B. Tahapan	5
C. Pelaksanaan	6
D. Analisis Data	7
Hasil dan Analisis	8
A. Gambaran dan Jumlah Target Responden	8
B. Profil Responden Alumni	8
C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Saat Mendapatkan Pekerjaan Pertama	10
D. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Setelah Lulus	11
E. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan	12
F. Evaluasi Pembelajaran	12
Penutup	17
A. Rencana Tindak Lanjut	17
B. Kesimpulan	18
Lampiran	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang ini bertujuan mendapatkan umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari para alumni sangat dibutuhkan oleh Program Studi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas sistem pendidikan. Manfaat yang diperoleh dari *tracer study* ini antara lain, tersusunnya *database* alumni dan pengguna lulusan, sebagai salah satu acuan untuk perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Laporan *tracer study* tahun 2025 ini memuat hasil pengumpulan data tahun 2025 untuk lulusan reguler Program Studi Sarjana Akuntansi tahun 2023 sebanyak 202 lulusan dan penggunaanya.

Metode sensus digunakan untuk menjangkau seluruh populasi target. Instrumen *tracer study* standar di tingkat universitas terdiri dari 31 butir pertanyaan sedangkan untuk pengguna terdiri dari 28 butir pertanyaan. Instrumen yang digunakan diadaptasi dari instrumen *tracer study* yang disarankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Pelaksanaan *tracer study* diharapkan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA berupaya untuk selalu memperbaiki kualitas proses pembelajaran disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan.

Guna mencapai lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerjadengan maksimal. Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA telah melakukan pelacakan lulusan sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil lulusan di Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA.

Untuk mencapai tujuan Program Studi, selain dilakukan kegiatan *benchmarking* kurikulum dengan Program Studi Sarjana Akuntansi pada Universitas yang telah berpengalaman, juga diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Tracer study terhadap alumni dan pengguna lulusan merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pembelajaran. Pelaksanaan *tracer study* ini diharapkan dapat menghasilkan informasi penting mengenai pos-pos yang perlu ditingkatkan dalam program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap

pengetahuan dan keahlian yang relevan terkait hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan dunia kerja, ruang lingkup pekerjaan dan daya saing profesional. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang merekahadapi.

Kegiatan *tracer study* yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah yang berbasis alumni. Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA melaksanakan *tracer study* secara berkala satu kali setiap tahun yang mencakup pelacakan terhadap alumni yang telah lulus pada dua tahun sebelumnya sekaligus terhadap pengguna lulusan. Hal ini dilakukan dalam rangka melibatkan pengguna lulusan sebagai *stakeholder* yang juga mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni melalui penempatan kerja dan perpanjangan karir alumni pada perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Selain itu, pelaksanaan tracer study juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 serta memenuhi kebutuhan data luaran lulusan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaporan PDDIKTI, dan akreditasi program studi.

C. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi sebagai dasar evaluasi dan pengembangan mutu program studi secara berkelanjutan. Secara khusus, tujuan pelaksanaan tracer study Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil dan kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi.

2. Mengidentifikasi masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus sebagai indikator daya saing lulusan.
3. Mengukur tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu yang diperoleh selama masa studi.
4. Mengetahui tingkat relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
5. Menghimpun umpan balik dari alumni terkait proses pembelajaran, kurikulum, layanan akademik, serta pengalaman belajar selama menempuh pendidikan.
6. Mengidentifikasi kompetensi yang telah dikuasai lulusan dan kompetensi yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan karier mereka.
7. Menyediakan data dan informasi sebagai dasar evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.
8. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penyediaan data luaran dan capaian lulusan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
9. Memperkuat hubungan antara program studi dengan alumni dan pengguna lulusan sebagai mitra strategis dalam pengembangan institusi dan peningkatan kualitas pendidikan.

D. Manfaat

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pembelajaran di Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA.

METODE TRACER STUDY

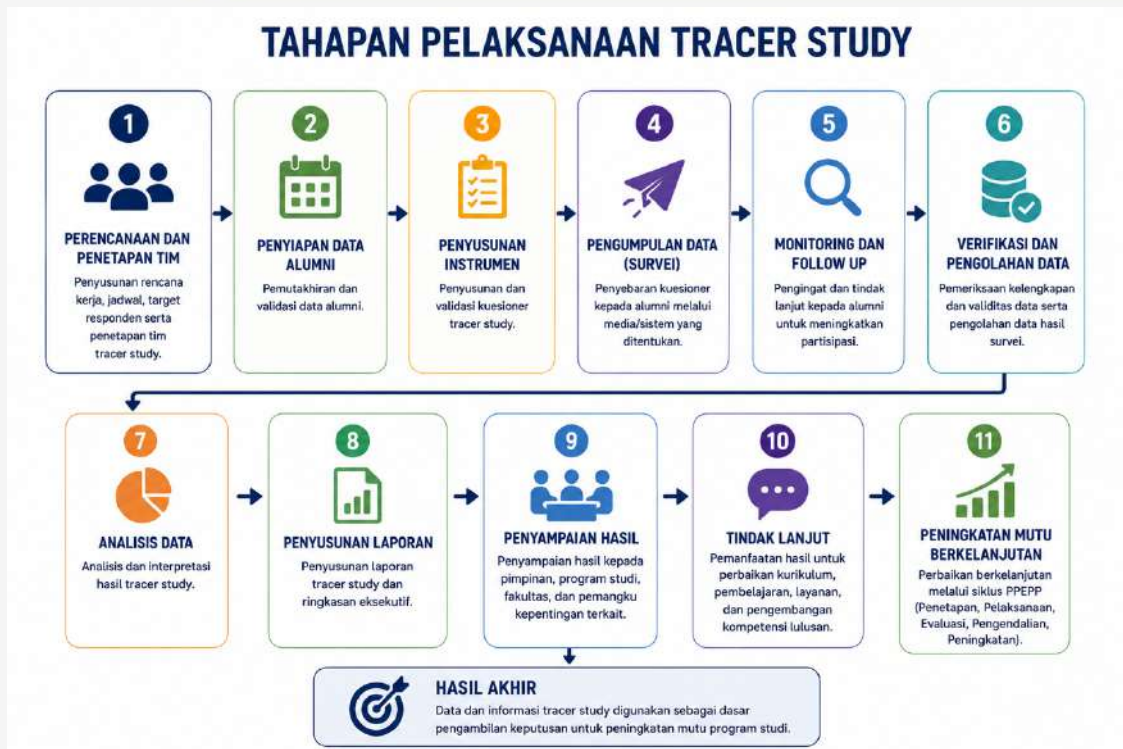
Metode pelaksanaan *tracer study* ini adalah studi pelacakan lulusan yang dilakukan kepada alumni dua (2) tahun setelah lulus. Secara umum *tracer study* digunakan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta *input* pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosio-biografi lulusan. Pelaksanaan *tracer study* di Universitas Islam Sultan Agung dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan langsung *person in charge (PIC)* program studi di bawah koordinasi *Sultan Agung Career Center* Lembaga Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA).

A. Sasaran

Tracer study disasarkan untuk seluruh lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA yang pada laporan ini merupakan alumni lulusan tahun 2023. Adapun jumlah lulusan pada tahun 2023 adalah 202. Dari hasil pelacakan lulusan diperoleh sebanyak 164 alumni, sedangkan jumlah pengguna yang dapat dijangkau sebanyak 32 responden.

B. Tahapan

Pelaksanaan *tracer study* diawali dengan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim pelaksana. Selanjutnya dilakukan pemutakhiran data alumni, penyusunan instrumen, dan pengumpulan data melalui survei kepada alumni. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi, diolah, dan dianalisis untuk menghasilkan informasi mengenai kondisi lulusan. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada berbagai pemangku kepentingan. Temuan *tracer study* selanjutnya digunakan sebagai dasar tindak lanjut dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP. Berikut ini visualisasi tahapan *tracer* Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA:



Gambar 1. Tahapan penyelenggaraan tracer study

C. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, *tracer study* tahun 2025 diakses melalui <https://career.unissula.ac.id/forms/member/input/pid/tracerstudyakuntansi> dengan login menggunakan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

The screenshot shows the login interface for the 2025 Tracer Study. At the top, the header includes the 'sacc' logo, the text 'Sultan Agung Career Center Unissula Sistem Pengelolaan Pusat Karir', and links for 'Contact Us' and 'Login'. A green navigation bar contains links: Home, Virtual Career Fair JobStreet, Informasi Karir, Anggota, Perusahaan, Kewirausahaan, Tracer Study, Tentang kami, and Training. The main content area is titled 'Login Tracer Study 2025' and contains a welcome message in Indonesian. Below the message are input fields for 'PIN' and 'Verify Code' (with a 'Toru' logo and a 'Ambil kode baru' link). There is a 'remember' checkbox and a 'Login' button. A note at the bottom of the form states: 'Silakan masukkan kode yang terlihat pada gambar di atas.'

Gambar 2. Tampilan halaman awal formulir tracer study

Tracer terhadap pengguna lulusan juga diakses secara daring pada formulir

https://bit.ly/TracerUser_FEBUNISSULA yang dikelola oleh PIC *tracer* fakultas.

Untuk menyebarkan informasi, PIC melakukan *broadcast* pada kontak alumni yang didapatkan dari Biro Administrasi Akademik dan melakukan kontak personal jika diperlukan baik melalui aplikasi *chat* maupun email. Pengumpulan isian *tracer* dibuka dari 1 Oktober s.d. 30 November 2025. Pada 1 bulan pertama PIC melakukan pengecekan terkait capaian target respons untuk menentukan perlunya tindak lanjut melakukan komunikasi personal lanjutan. Setelah masa pengisian berakhir, PIC merekapitulasi hasil *tracer study* dan melakukan analisis sebagai bahan laporan.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lulusan selanjutnya ditabulasi. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan calon akuntan dan perbaikannya. Metode analisis data hasil survei menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

HASIL DAN ANALISIS

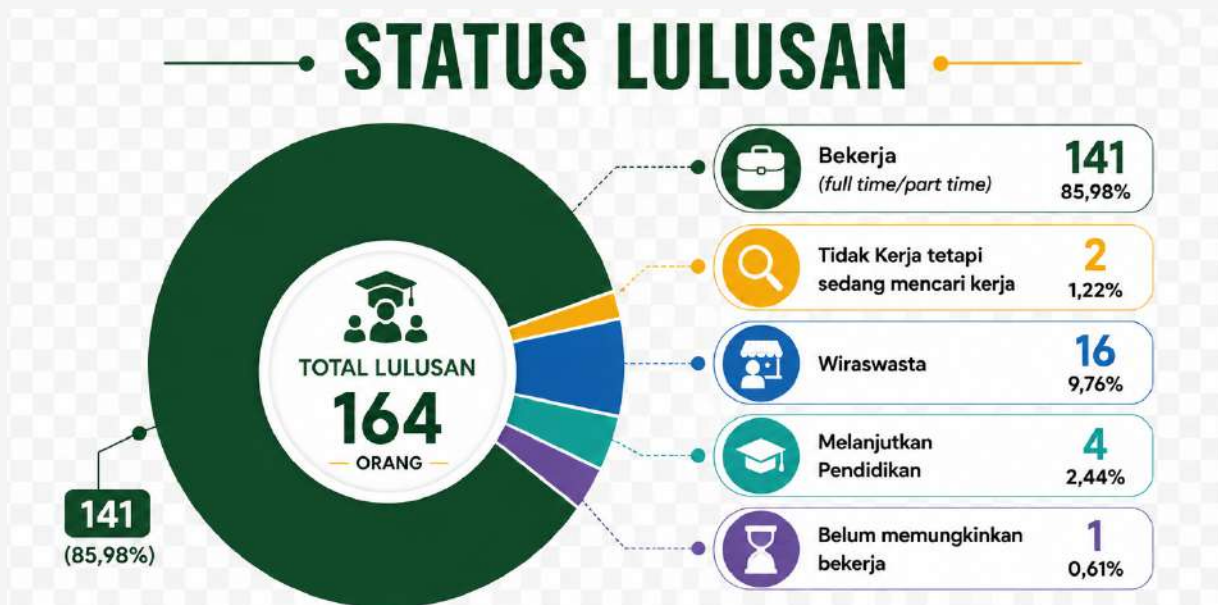
A. Gambaran dan jumlah target responden lulusan 2023

Tahun 2025 merupakan tahun pelaksanaan *tracer study* alumni tahun 2023 di tingkat Universitas Islam Sultan Agung, termasuk Program Studi Sarjana Akuntansi. Target responden meliputi seluruh alumni yang lulus pada tahun 2023, yakni wisuda ke-85 dan 86. Berdasarkan data yudisium, pada periode tersebut jumlah lulusan program Sarjana Akuntansi sebanyak 202 orang. Jumlah total lulusan tersebut merupakan populasi target *tracer study* yang akan dijangkau secara sensus (metode sensus). Pada *database* e-wisuda diperoleh informasi bahwa persentase alumni yang memasukkan alamat e-mail dan nomor *handphone* yang valid (terkonfirmasi) meningkat dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pelaksanaan *tracer*, terdapat 164 dari 202 mahasiswa lulusan tahun 2023 yang mengisi kuesioner. Aspek utama yang diukur meliputi riwayat pekerjaan, kompetensi dan daya saing dan refleksi pekerjaan.

B. Profil Responden Alumni

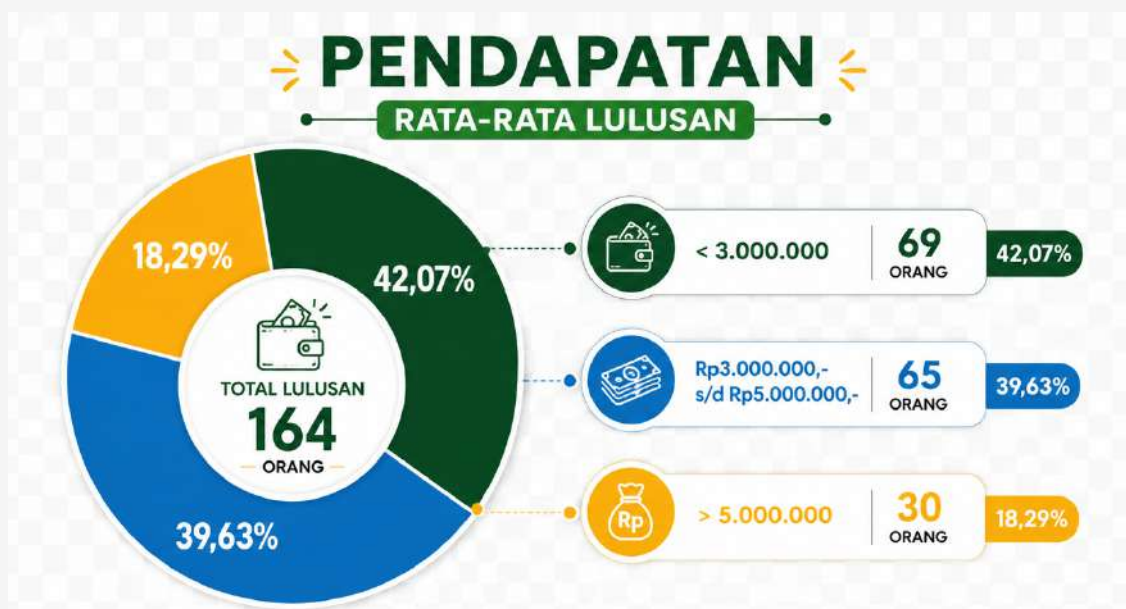
1. Kondisi lulusan berdasarkan status pekerjaan



Gambar 3. Kondisi lulusan berdasarkan status pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 164 responden alumni, mayoritas lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi telah berhasil memasuki dunia kerja. Sebanyak 141 lulusan (85,98%) bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, 16 lulusan (9,76%) berwirausaha, dan 4 lulusan (2,44%) melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, hanya 2 lulusan (1,22%) yang masih mencari pekerjaan dan 1 lulusan (0,61%) belum memungkinkan untuk bekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi UNISSULA dalam aktivitas produktif mencapai 98,17%, yang mencerminkan tingginya daya saing lulusan serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2. Kondisi lulusan berdasarkan tingkat pendapatan pertama



Gambar 4. Tingkat pendapatan rata-rata per-bulan

Hasil diatas menunjukkan distribusi pendapatan lulusan menunjukkan bahwa 69 lulusan (42,07%) memiliki pendapatan kurang dari Rp3.000.000 per bulan, 65 lulusan (39,63%) memperoleh pendapatan antara Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000 per bulan, dan 30 lulusan (18,29%) memiliki pendapatan di atas Rp5.000.000 per bulan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh penghasilan yang kompetitif pada tahap awal kariernya, dengan lebih dari setengah lulusan (57,92%) memiliki pendapatan minimal Rp3.000.000 per bulan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi UNISSULA memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memasuki dunia kerja dan memperoleh penghasilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

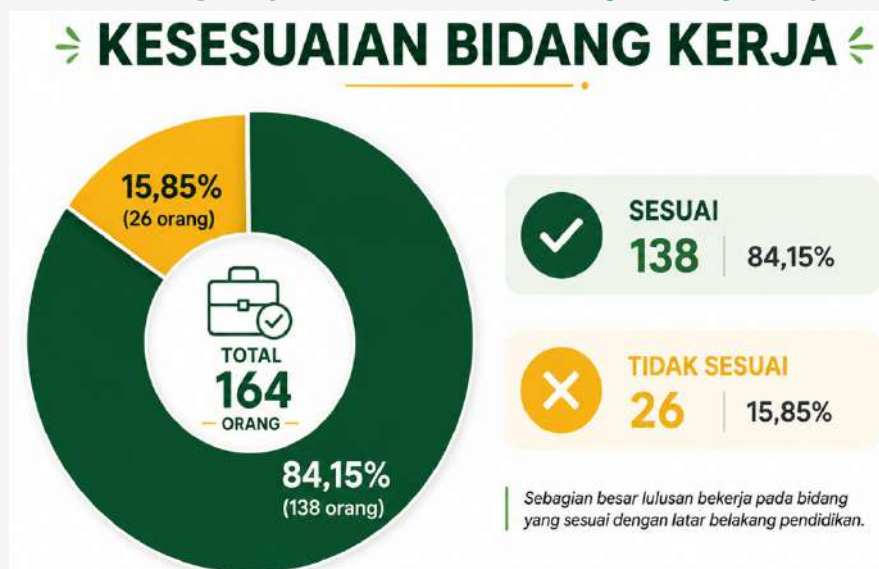
3. Sebaran lokasi kerja dan/atau domisili lulusan



Gambar 5. Sebaran lokasi kerja dan/atau domisili lulusan

Lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan konsentrasi terbesar berada di Kota Semarang sebanyak 39 lulusan, diikuti Kabupaten Pati sebanyak 20 lulusan, Kabupaten Rembang sebanyak 18 lulusan, Kabupaten Demak sebanyak 17 lulusan, Kabupaten Semarang sebanyak 14 lulusan, dan Kabupaten Kendal sebanyak 13 lulusan. Sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja di berbagai daerah, meskipun sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Jawa Tengah sebagai daerah utama penyerapan lulusan.

C. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama



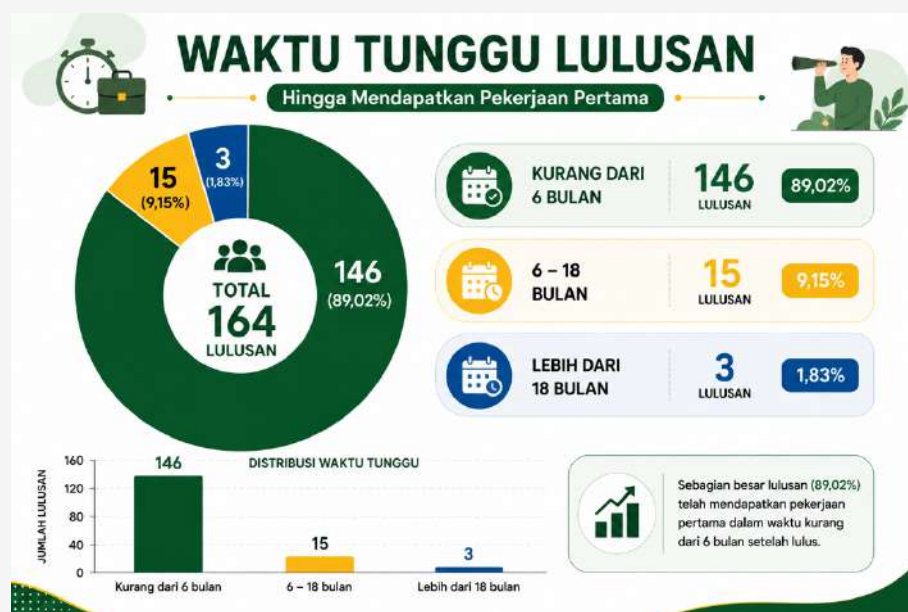
Gambar 6. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama

Sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi dan keilmuan yang diperoleh selama masa studi. Dari total 164 responden, sebanyak 138 lulusan (84,15%) menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani saat ini sesuai dengan bidang studi, sedangkan 26 lulusan (15,85%) bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari.

Tingkat kesesuaian bidang kerja sebesar 84,15% mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan telah bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kurikulum dan proses pembelajaran dalam mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan profesi.

D. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus

Terdapat dua kategori terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama yakni kurang dari atau sama dengan 6 bulan, 6-18 bulan, dan lebih dari 18 bulan. Dari hasil rekapitulasi, diperoleh bahwa lulusan tahun 2023 Sebanyak 146 lulusan (89,02%) berhasil mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan, sementara 15 lulusan (9,15%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-18 bulan, dan hanya 3 lulusan (1,83%) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan 2023 yang mendapatkan pekerjaan pertamanya membutuhkan waktu 1-6 Bulan mendominasi keseluruhan data. Adapun penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus

E. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan

Dalam mengukur jangkauan operasi kerja lulusan terdapat 3 kategori yaitu tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin, tingkat nasional/berwirausaha berizin, dan multinasional/internasional. Dari hasil survei dapat diperoleh data bahwa alumni tahun 2023 mayoritas bekerja pada institusi atau usaha dengan jangkauan operasional nasional atau berwirausaha berbadan hukum, yaitu sebanyak 97 lulusan (59,15%). Selanjutnya, 52 lulusan (31,71%) bekerja pada institusi dengan jangkauan operasional lokal/wilayah atau menjalankan usaha yang belum berbadan hukum. Sementara itu, 15 lulusan (9,15%) telah bekerja pada perusahaan atau organisasi yang memiliki jangkauan multinasional/internasional. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi telah mampu berkiprah pada organisasi berskala nasional, bahkan sebagian telah berhasil menembus lingkungan kerja multinasional. Adapun penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan

F. Evaluasi Pembelajaran

1. Evaluasi pembelajaran berdasarkan kompetensi lulusan

Pelaksanaan tracer tidak hanya bertujuan mengetahui kondisi lulusan setelah terjun ke dunia kerja, tetapi juga melihat efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan selama perkuliahan, yang dirasakan oleh lulusan. Setidaknya terdapat 7 aspek yang dievaluasi yaitu; etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan Teknologi Informasi, Kerjasama tim, Pengembangan Diri, serta kemampuan berkomunikasi. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai yang diterima lulusan (perceived value) dengan

urgensi yang dirasakan lulusan di dunia kerja. Adapun evaluasi tersaji pada Gambar 9.

KOMPETENSI YANG DIKUASAI SAAT LULUS



Gambar 9. Kompetensi lulusan di dunia kerja

Berdasarkan Gambar 9, seluruh kompetensi lulusan memperoleh nilai rata-rata di atas 3,50 pada skala Likert 1-5, yang menunjukkan bahwa kompetensi lulusan berada pada kategori baik. Kompetensi dengan tingkat penguasaan tertinggi adalah Penggunaan Teknologi Informasi dengan nilai rata-rata 3,90, diikuti oleh Etika dan Pengembangan Diri yang masing-masing memperoleh nilai 3,86. Selanjutnya, kompetensi Kerja Sama Tim dan Komunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83 dan 3,77, sedangkan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu dan Bahasa Inggris memperoleh nilai rata-rata masing-masing 3,65 dan 3,60. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi memiliki kompetensi yang baik, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi, etika profesional, pengembangan diri, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.

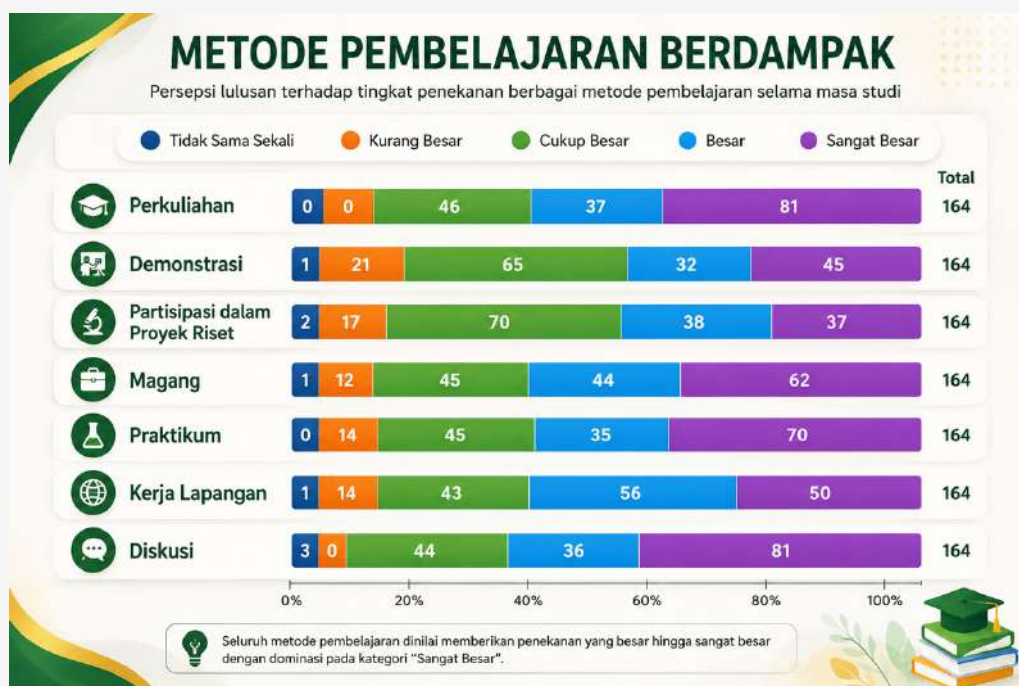
Sebagai evaluasi untuk peningkatan proses pembelajaran, diketahui bahwa meskipun seluruh kompetensi lulusan berada pada kategori baik, nilai rata-rata Bahasa Inggris (3,60) dan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (3,65) masih lebih rendah dibandingkan kompetensi lainnya. Selain itu, kompetensi Komunikasi (3,77) juga masih memiliki ruang untuk ditingkatkan agar lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan beberapa langkah perbaikan, antara lain dengan memperkuat pembelajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada kebutuhan profesi akuntansi melalui mata kuliah, pelatihan, sertifikasi, maupun kegiatan akademik berbasis

bilingual. Penguatan keahlian bidang ilmu dapat dilakukan melalui pembaruan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan standar akuntansi, teknologi digital, dan kebutuhan industri, serta meningkatkan porsi praktik, studi kasus, proyek berbasis masalah (*project-based learning*), dan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan komunikasi dapat ditingkatkan melalui penugasan presentasi, diskusi kelompok, seminar, dan kegiatan yang mendorong kemampuan berpikir kritis serta penyampaian ide secara efektif.

Di sisi lain, kompetensi yang telah memperoleh nilai tinggi seperti Penggunaan Teknologi Informasi (3,90), Etika (3,86), Pengembangan Diri (3,86), dan Kerja Sama Tim (3,83) perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran, penguatan nilai-nilai etika profesi, serta kegiatan kolaboratif yang mendukung pengembangan soft skills. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan semakin mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing yang tinggi sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi akuntansi

2. Evaluasi berdasarkan metode pembelajaran

Berdasarkan Gambar 10, dapat diketahui bahwa pembelajaran di kelas mayoritas dilaksanakan dalam bentuk Perkuliahan dan Diskusi. Sementara lima metode lainnya masih dapat dioptimalkan kembali, terutama untuk dapat meningkatkan level penguasaan kompetensi lulusan di bidang Etika, Kerjasama Tim, Komunikasi, dan Pengembangan Diri.



Gambar 10. Metode Pembelajaran selama Perkuliahan

Lulusan menilai bahwa berbagai metode pembelajaran telah memperoleh penekanan yang baik selama proses pendidikan. Metode yang memperoleh penilaian “Sangat Besar” tertinggi adalah Perkuliahan dan Diskusi, masing-masing sebanyak 81 responden, diikuti oleh Praktikum sebanyak 70 responden, Magang sebanyak 62 responden, serta Kerja Lapangan sebanyak 50 responden. Sementara itu, Demonstrasi memperoleh penilaian “Sangat Besar” dari 45 responden dan Partisipasi dalam Proyek Riset dari 37 responden. Secara umum, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori Besar hingga Sangat Besar untuk seluruh metode pembelajaran, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Akuntansi telah menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran secara efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Meskipun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan proyek riset masih dapat ditingkatkan untuk memperkuat kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan pengembangan keilmuan yang lebih mendalam.

3. Kompetensi lulusan berdasarkan evaluasi pengguna



Gambar 11. Penilaian kompetensi lulusan oleh Pengguna

Hasil tracer study menunjukkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kompetensi lulusan, dengan skor berkisar antara 3,80-3,98 pada skala 1-5. Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah Religiusitas (3,98)

dan Ketepatan Menyelesaikan Pekerjaan (3,98), diikuti oleh Kemampuan Berkomunikasi (3,93), Pengembangan Diri (3,93), Kepemimpinan (3,93), dan Kualitas Pekerjaan (3,93).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik, profesionalisme, dan karakter yang sangat baik serta mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Meskipun demikian, aspek Inovasi dan Kreativitas (3,80), Motivasi Kerja (3,83), dan Keluasan Wawasan Antar Disiplin Ilmu (3,85) masih perlu terus ditingkatkan melalui penguatan pembelajaran yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan pengembangan kompetensi lintas bidang.

A. Rencana Tindak Lanjut

Program Studi Sarjana Akuntansi menyadari perlunya peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran agar capaian yang telah baik dapat terus ditingkatkan. Berikut ini rencana tindak lanjut dengan mempertimbangkan hasil *tracer study* tahun 2025:

1. Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris
 - Meningkatkan porsi penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran.
 - Menyelenggarakan pelatihan TOEFL/IELTS dan English for Accounting.
 - Mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi berbahasa Inggris.
2. Peningkatan Pembelajaran Berbasis Praktik
 - Memperbanyak studi kasus, project-based learning, dan problem-based learning.
 - Mengintegrasikan kasus nyata dari dunia usaha dan industri ke dalam perkuliahan.
 - Meningkatkan penggunaan software akuntansi dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran.
3. Penguatan Program Magang dan Kerja Lapangan
 - Memperluas kerja sama dengan perusahaan, kantor akuntan publik, instansi pemerintah, dan industri.
 - Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang.
 - Mengintegrasikan pengalaman magang ke dalam penilaian capaian pembelajaran.
4. Pengembangan Kompetensi Soft Skills
 - Memperkuat kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan adaptasi kerja.
 - Mengembangkan kegiatan organisasi, kompetisi akademik, dan pelatihan pengembangan diri.
 - Menyelenggarakan workshop career preparation dan personal branding.
5. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja
 - Melakukan review kurikulum secara berkala berdasarkan hasil tracer study dan masukan pengguna lulusan.
 - Mengintegrasikan perkembangan teknologi akuntansi, digitalisasi bisnis, artificial intelligence, dan analitik data ke dalam kurikulum.
 - Menyesuaikan capaian pembelajaran dengan kebutuhan profesi akuntan masa
6. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi
 - Mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi profesi dan kompetensi pendukung seperti Brevet Pajak, Microsoft Office Specialist, sertifikasi software akuntansi, serta sertifikasi profesi akuntansi lainnya.
 - Memfasilitasi program pelatihan dan uji kompetensi bagi mahasiswa tingkat akhir.
7. Penguatan Jejaring Alumni dan Career Center
 - Mengembangkan database alumni yang lebih terintegrasi.
 - Melibatkan alumni sebagai narasumber kuliah praktisi, mentor karier, dan mitra magang.
 - Meningkatkan layanan informasi lowongan kerja dan pengembangan karier melalui Career Center.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung terhadap lulusan tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang sangat baik di dunia kerja. Dari 164 responden yang berpartisipasi, sebanyak 141 lulusan (85,98%) telah bekerja, 16 lulusan (9,76%) berwirausaha, 4 lulusan (2,44%) melanjutkan pendidikan, dan hanya 2 lulusan (1,22%) yang masih mencari pekerjaan. Selain itu, mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, menunjukkan tingginya tingkat serapan lulusan di dunia kerja. Tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi akademik juga tergolong tinggi, dimana 138 lulusan (84,15%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuan akuntansi. Dari aspek jangkauan operasional pekerjaan, sebagian besar lulusan bekerja pada perusahaan atau organisasi berskala nasional, bahkan sebagian telah bekerja pada institusi multinasional dan internasional. Pengguna lulusan juga memberikan penilaian sangat baik terhadap kompetensi lulusan, dengan skor berkisar antara 3,80–3,98 pada skala 1–5 dan nilai tertinggi ada pada indikator Religiusitas (3,98).

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kompetensi yang paling dikuasai lulusan adalah penggunaan teknologi informasi, etika, pengembangan diri, kerja sama tim, dan komunikasi. Penilaian alumni juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran berupa perkuliahan, diskusi, praktikum, kerja lapangan, dan magang memberikan kontribusi yang besar terhadap kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan Program Studi Sarjana Akuntansi telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Tracer Study membuktikan bahwa Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISSULA telah berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat *employability* tinggi, kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap perkembangan profesi dan lingkungan kerja. Hasil *tracer study* ini sekaligus menjadi dasar yang kuat bagi program studi untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi bahasa Inggris, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktik, magang, dan proyek berbasis industri guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusan di masa mendatang.

LAMPIRAN

INSTRUMENT TRACER STUDY ALUMNI

1	No		
2	Prodi		
3	NIM		
4	Nama		
5	HP		
6	Email		
7	Tahun Lulus		
8	Jelaskan status Anda saat ini?	a	Bekerja (<i>full time/part time</i>)
		b	Wiraswasta
		c	Tidak bekerja
		d	Studi lanjut
9	Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan pertama ?		
10	Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (<i>take home pay</i>)?		
11	Dimana lokasi tempat Anda bekerja?	a	Provinsi
		b	Kota/Kabupaten
12	Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
13	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?		
14	Apa posisi/jabatan Anda saat ini?		
15	Apa tingkat tempat kerja Anda?		
16	Pertanyaan studi lanjut	a	Sumber biaya
		b	Perguruan Tinggi
		c	Program Studi
		d	Tanggal Masuk
17	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? * (bukan ketika Studi Lanjut)		
18	Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda?	a	sesuai
		b	tidak sesuai
19	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	a	Setingkat Lebih Tinggi
		b	Tingkat yang Sama
20	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai?	a	Etika
		b	Keahlian berdasarkan bidang ilmu
		c	Bahasa Inggris
		d	Penggunaan Teknologi Informasi
		e	Komunikasi
		f	Kerja sama tim

INSTRUMENT TRACER STUDY ALUMNI

		g	Pengembangan
21	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?	a	Etika
		b	Keahlian berdasarkan bidang ilmu
		c	Bahasa Inggris
		d	Penggunaan Teknologi Informasi
		e	Komunikasi
		f	Kerja sama tim
		g	Pengembangan
22	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?	a	Perkuliahan
		b	Demonstrasi
		c	Partisipasi dalam proyek riset
		d	Magang
		e	Praktikum
		f	Kerja Lapangan
		g	Diskusi
23	Bagaimana kesan anda terkait proses dan fasilitas pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan lulusan yang relevan dengan dunia kerja		
24	Mohon berikan masukan untuk peningkatan proses pembelajaran serta pengembangan kurikulum yang dibutuhkan oleh program studi anda untuk memenuhi tuntutan dunia kerja pada bidang terkait		
25	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan	a	Kira-kira ... bulan sebelum lulus
		b	Kira-kira ... bulan sesudah lulus
26	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu	a	Melalui iklan di koran/majalah, brosur
		b	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
		c	Pergikebursa/pamerankerja
		d	Mencari lewat internet/iklan online/milis
		e	Dihubungi oleh perusahaan
		f	Menghubungi Kemenakertrans
		g	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
		h	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
		i	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
		j	Membangun jejaring(network) sejak masih kuliah
		k	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)

INSTRUMENT TRACER STUDY ALUMNI

		l	Membangun bisnis sendiri
		m	Melalui penempatan kerja atau magang
		n	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
		o	Lainnya
27	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?		
28	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?		
29	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?		
30	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban		
31	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu	a	Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.
		b	Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
		c	Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.
		d	Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
		e	Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
		f	Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
		g	Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
		h	Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
		i	Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
		j	Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
		k	Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
		l	Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
		m	Lainnya

INSTRUMENT TRACER PENGGUNA LULUSAN

1	Nama Pengisi/Penilai (Bapak/Ibu)		
2	Jabatan Penilai di Instansi		
3	Nama Instansi		
4	Alamat Instansi		
5	No. Telepon Instansi		
6	Nama Alumni yang Dinilai		
7	Tahun Lulus Alumni (jika mengetahui)		
8	Alumni merupakan lulusan dari Program Studi apa di UNISSULA?		
9	Aspek Kompetensi [Integritas (Etika dan Moral)]	Skala likert 1-4	
10	Aspek Kompetensi [Keahlian berdasarkan bidang ilmu]		
11	Aspek Kompetensi [Kemampuan berbahasa asing]		
12	Aspek Kompetensi [Penggunaan teknologi informasi]		
13	Aspek Kompetensi [Kemampuan berkomunikasi]		
14	Aspek Kompetensi [Kerjasama Tim]		
15	Aspek Kompetensi [Pengembangan Diri]		
16	Aspek Kompetensi [Keluasan wawasan antar disiplin ilmu]		
17	Aspek Kompetensi [Kepemimpinan]		
18	Aspek Kompetensi [Motivasi kerja]		
19	Aspek Kompetensi [Inovasi dan Kreativitas]		
20	Aspek Kompetensi [Kedisiplinan]		
21	Aspek Kompetensi [Religiusitas]		
22	Aspek Kompetensi [Komitmen terhadap Pekerjaan]		
23	Aspek Kompetensi [Kualitas pekerjaan]		
24	Aspek Kompetensi [Ketepatan menyelesaikan pekerjaan]		
25	Selain aspek di atas, apakah kelebihan Alumni yang Bapak/Ibu lihat selama berinteraksi?	a.	Aspek Pengetahuan
		b.	Aspek Keahlian/Keterampilan
		c.	Aspek Perilaku/Sikap
26	Apakah kekurangan Alumni dan harus diperbaiki yang Bapak/Ibu lihat selama berinteraksi?	a.	Aspek Pengetahuan
		b.	Aspek Keahlian/Keterampilan
		c.	Aspek Perilaku/Sikap
27	Tugas Alumni di Institusi (posisi pekerjaan)		
28	Lamanya Alumni bekerja di Instansi Bapak/Ibu.		